

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya tentang pengaruh tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi per kapita di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pertumbuhan ekonomi per kapita Indonesia di tahun 2006 sampai dengan 2010 tergolong dalam kategori rendah yakni berkisar di angka 3.63 persen.
2. Seluruh variabel independen mampu menjelaskan keragaman nilai pada variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 99.81 persen sedangkan sisanya 0.19 persen dijelaskan oleh variabel – variabel yang berada diluar model penelitian.
3. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2006 sampai dengan 2010.
4. Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2006 sampai dengan 2010.

B. Implikasi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. PDRB per kapita atas dasar harga konstan dapat menunjukkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang sebenarnya. Indonesia sebagai negara berkembang berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendidikan dan dukungan pemerintah.

Meningkatnya pendidikan tentu akan memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata lama pendidikan di masing-masing provinsi. Selain itu, dibutuhkan perhatian pemerintah yang tercermin dalam realisasi anggaran pendidikan untuk masing-masing provinsi. Untuk itu implikasi dari penelitian ini diharapkan pemerintah pusat dan daerah bersama-sama untuk fokus dalam pembentukan sumber daya manusia.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka tingkat pendidikan harus ditingkatkan dengan cara:
 - a. Menyetarakan rata-rata lama sekolah di Indonesia yaitu dengan menuntaskan program wajib belajar 9 tahun dan kemudian dilanjutkan dengan program wajib belajar 12 tahun.

- b. Pembinaan softskill dan lifeskill kepada tenaga kerja baik yang belum tamat sekolah ataupun hanya lulusan sekolah dasar agar dapat bersaing di pasar kerja.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka pengeluaran pemerintah sektor pendidikan harus ditingkatkan dengan cara:
 - a. Dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, penentu dan pengambil kebijakan hendaknya menentukan prioritas pembangunan pada daerah dan sektor yang yang perlu mendapat penanganan dan perhatian khusus. Sehingga diperlukan koordinasi antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk menyamakan visi dan misi pembangunannya dalam rangka untuk mencapai kemajuan pembangunan ekonomi dan pendidikan yang merata.
 - b. Pentingnya pengawasan dalam pengelolaan dan distribusi dana pendidikan agar dana pendidikan tepat sasaran.